

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA



Judul Penelitian

**EKSPLORASI TEKNIK ARANSEMEN ORKESTRASI MELALUI ELABORASI
SOFTWARE SIBELIUS STUDI KASUS LAGU INDONESIA PUSAKA KARYA
ISMAIL MARDJUKI**

Peneliti :

H. Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn.,M.Sn	19690121200501 1001
Yoma Candra Bintang Sakti	17001350134

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020

Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020

**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3992/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

November 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan Eksplorasi Teknik Aransemen Orkestrasi Melalui Elaborasi Fasilitas Software Sibelius Studi Kasus Indonesia Pusaka Karya Ismail Mardjuki

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : H. Mulyadi Cahyorahardjo, S.Sn.,M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196901212005011001
NIDN : 0021016907
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Penyajian Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 08985075265
Alamat Email : kaimoengan03@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Yoma Candra Bintang Sakti
NIM : 17001350134
Jurusan : D4 PENYAJIAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

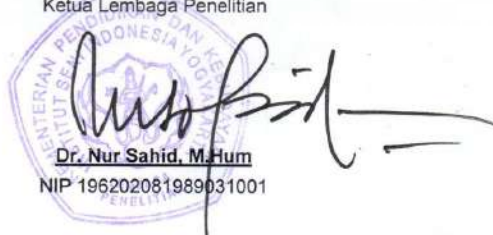


Drs. Siswadi, M.Sn.
NIP 195911061988031001

Yogyakarta, 27 November 2020
Ketua Peneliti

H. Mulyadi Cahyorahardjo, S.Sn.,M.Sn.
NIP 196901212005011001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

**EKSPLORASI TEKNIK ARANSEMEN ORKESTRASI MELALUI ELABORASI
SOFTWARE SIBELIUS STUDI KASUS LAGU INDONESIA PUSAKA KARYA
ISMAIL MARDJUKI**

RINGKASAN

Penelitian ini akan menghasilkan data penelitian yang dapat digunakan untuk tujuan praktis, yaitu untuk mengidentifikasi teknik dan eksekusi yang perlu dilakukan dalam menyusun aransemen, serta untuk mengetahui sejauh mana efektivitas *software sibelius* dalam melakukan orkestrasi. Subyek dalam penelitian ini adalah eksplorasi aransemen orkestrasi melalui elaborasi *software sibelius*, studi kasus lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Mardjuki. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Analisis teks musik digunakan untuk mendapatkan gambaran secara umum terkait dengan aspek musikal dan teknis, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data disini bukan berarti penyederhanaan yang mengurangi kualitas data, akan tetapi bertujuan untuk meningkatkan data sehingga kompilasi data yang semula belum teratur dapat disusun kembali secara sistematis. Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yang dimaksudkan untuk mengetahui ide penggarapan, sumber inspirasi, langkah-langkah penggarapan aransemen orkestrasi, serta penyusunan elemen musikal lainnya yang kemudian disusun secara tertulis, sehingga bisa dijadikan sebagai sebuah teori. Sedangkan manfaat praktis yang dimaksudkan adalah mengetahui lebih detail penggunaan/pemanfaatan *software sibelius* sebagai alat dan model pembelajaran bagi mahasiswa musik dalam membuat aransemen maupun orkestrasi secara efisien, dan dapat membantu aranjor untuk melakukan aransemen orkestrasi tanpa melibatkan pemain musik.

Kata_kunci: eksplorasi, aransemen orkestrasi, elaborasi *software sibelius*

PRAKATA

Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga laporan kemajuan penelitian ini akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISI Yogyakarta yang telah memberikan ruang, waktu dan kesempatan bagi dosen-dosen untuk aktif penelitian.
2. Siswadi, M.Sn selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah mendukung setiap dosen dalam menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik ISI Yogyakarta yang senantiasa mendukung penelitian ini.
4. Segenap staf dan pengurus LPPM ISI Yogyakarta yang selalu mengingatkan pentingnya penelitian ini.
5. Yoma Candra Bintang Sakti selaku anggota penelitian.
6. Keluarga Atiga yang selalu mensupport dan menyemangati proses penelitian ini.

Yogyakarta, 15 November 2020

Penulis,



H. Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn., M.Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA DAFTAR.....	iv
ISI DAFTAR.....	v
TABEL DAFTAR.....	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III	6
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
BAB IV	7
METODE PENELITIAN	7
BAB V	12
HASIL YANG DICAPAI	12
BAB VI.....	13
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	13
BAB VII.....	14
KESIMPULAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Jadwal Penelitian	11
---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Roadmap Penelitian	5
Gambar. 2 Diagram Alur Penelitian	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Artikel Ilmiah.....	
Lampiran. 1 Rekapitulasi Anggaran 70%	16
Lampiran. 2 Draft Rencana Luaran Wajib.....	19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi musik sekarang ini telah memasuki era digital, dimana untuk mempelajari bahkan bermain musik kini tidak lagi selalu harus menggunakan instrumentasi asli yang mungkin sangat banyak jumlahnya. Kita bisa menggunakan perangkat *software* sebagai sarana pendukung untuk proses pembelajaran atau menuangkan kreatifitas dalam bidang musik. Salah satu bentuk multimedia yang sangat membantu dalam bidang penulisan atau pengkaryaan musik adalah *software* sibelius.

Pada tahun 1986 Ben dan Jonathan Fin, saudara kembar yang berasal dari Britania Raya, memulai membuat perancangan program sibelius. Penamaan sibelius berasal dari nama seorang komposer Finlandia Jean Sibelius, yang merupakan salah satu komposer favorit mereka. Alasan mengapa mereka menciptakan program tersebut karena mereka adalah mahasiswa musik dari Britania yang kurang menyukai proses menulis dengan tangan. Oleh karena itu mereka membuat sebuah program yang dapat mempermudah penulisan secara efektif (Richard, 1997:16).Sibelius itu sendiri adalah sebuah program *software* khusus untuk mengetik notasi musik berupa not balok. Program ini dipakai oleh para penggubah lagu, aranjel, musisi, komposer, dan penerbit lagu. Biasanya digunakan dalam menggubah atau mengedit musik dari berbagai genre. Sibelius dapat mengedit partitur dan memainkan hasil lagunya sebelum dicetak/*print out*.

Sesuai perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka sumber daya manusia pun dituntut untuk *good scale* dalam segala bidang, khususnya pendidikan musik pun akan terbantu dengan *software* sibelius (Suparman 1997: 26). Memasuki jaman milenia, jenis *software* ini bukan lagi sebagai fasilitas langka untuk dimanfaatkan dalam bidang pendidikan saja, namun justru sangat membantu sumber daya manusia khususnya para pelaku musik, aranjel/komposer dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diembanya, apapun pekerjaan itu

baik untuk pribadi, kelompok maupun institusi. *Software* ini bukanlah sebagai fasilitas pembodohan tetapi teknologi tersebut memiliki fungsi meringankan tugas dan memiliki kepraktisan bekerja dalam bidang penulisan karya musik. Dalam buku *Sibelius 7* Spedbury memaparkan, program *software* sibelius mengalami perkembangan yang signifikan dengan berbagai versi, mulai dari sibelius 1,0 dirilis bulan september (1998), untuk windows, dan sibelius 1.2 di bulan maret (1999) untuk Mac. lalu sibelius 2 (2001), mulai banyak fitur baru. Kemudian sibelius 3 (2003), dengan fitur baru seperti kemampuan untuk membuat file audio dan CD. Sibelius 4 dirilis bulan juli (2005), dengan fitur baru seperti kemampuan menulis musik yang disinkronisasikan ke video. Sibelius 5 mulai bulan juni (2007), dengan fasilitas instrumentasi yang lebih lengkap, sampel *library* baru (*sound essential*). Sibelius 6 bulan mei (2009), menampilkan '*Magnetic Layout*' (dapat memosisikan partitur dengan komprehensif dan efektif), '*version*' (perubahan kontrol revisi yang dibuat untuk partitur). Sibelius 7 pada bulan juli (2011) dengan *ribbon-based interface*. Versi sibelius ini sudah tidak lagi menyokong Mac OS X v10.5 dan komputer Mac dengan Prosesor PC. Kemudian yang terbaru adalah sibelius 8 yang semakin dilengkapi dengan berbagai fasilitas (Spredbury, 2011:37). Keunggulan dari *software* sibelius ini memiliki banyak fitur yang sangat efisien dalam teknis penulisan maupun pengubahan serta penyuntingan lagu. Berikut adalah fitur-fitur yang dimiliki sibelius: *dynamic Part*, jenis fitur ini secara otomatis dapat mentranspose bagian suatu instrumen, mengelompokkan birama-birama menjadi satu. *Magnetic Layout*, fitur ini menangani dengan detail setiap partitur yang sedang dibuat. Ketika sedang memasukkan not ke dalam garis paranada, *magnetic layout* dengan sendirinya memberikan ruang yang cukup antara satu not dengan not lain atau antara satu birama dengan birama lain. Panorama, fitur ini mempermudah cara melihat tampilan score dalam satu strip yang lebar, dimana hal ini sangat mudah untuk membaca dan menavigasi. Pilihan panorama adalah opsional, bisa dipilih antara panorama *view* atau normal *view*, atau panorama dapat dikombinasikan dengan *focus on staves* jika hanya ingin melihat beberapa instrumen. *Midi Input*, Fitur ini dapat menginput musik dari *microphone* dengan *audio score lite*. Proses

penginputan dapat dilakukan dengan cara memainkan sebuah instrumen ke microphone yang sudah disambungkan ke PC/komputer.

Sound Library, fitur ini dapat menyimpan lebih dari 38 GB suara mulai dari satu instrumentasi hingga simfoni orkestra). Semua instrumentasi orkestra dapat terakumulasi dengan baik, seperti memasukan instrumentasi jaman barock hingga modern. *Ideas hub*, ketika terlintas ide tentang melodi, ritme, tanda kunci dan unsur musik lainnya, *ideas hub* dapat membantunya dengan cara menyimpan ide tersebut didalamnya. jendela *ideas hub* dapat menelusuri dan mencari melalui semua ide yang tersedia dengan menuliskan kata kunci, instrumen, tempo, kunci, dan sebagainya yang dapat digunakan dan dimainkan kembali

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka karya ini perlu diangkat dalam penelitian. Kajian penelitian dengan judul eksplorasi aransemen orkestrasi melalui elaborasi *softwaresibelius* studi kasus lagu Indonesia Pusaka belum pernah dilakukan. Pada penelitian terdahulu ada objek tentang Lagu Indonesia Pusaka yang memaparkan tentang teknik-teknik biola dalam *Chamber string*. Pada penelitian ini lebih memaparkan pada bentuk eksplorasi aransemen orkestrasi melalui elaborasi *Software sibelius*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian yaitu : "Bagaimana efektivitas *software sibelius* bila digunakan dalam membuat tugas aransemen orkestrasi lagu Indonesia Pusaka Karya Ismail Mardjuki".